

ABSTRAK

Kegiatan secara manual tanpa menggunakan bantuan alat apapun yang salah dapat membuat kecelakaan kerja terutama pada operator. Kegiatan yang dilakukan secara manual memiliki risiko yang cukup tinggi dan pemicu elementer munculnya nyeri pada punggung bawah. Akibat yang ditimbulkan dari posisi kerja yang kurang nyaman yaitu keluhan rasa nyeri gangguan pada bagian *musculoskeletal*. Proses produksi di UMKM Kerupuk Harum masih tergolong manual, berdasarkan hasil dari kuesioner NBM bahwa operator pada proses pengolahan bahan baku kerupuk mendapatkan *score* NBM tertinggi yaitu 74 yang artinya harus dilakukan perbaikan secepat mungkin. Hasil dari evaluasi terhadap postur kerja menggunakan *method* RULA menunjukan bahwa operator dalam proses pengolahan bahan baku kerupuk mendapatkan *score* akhir RULA sebesar 7 dan termasuk kategori 4 yang artinya memiliki level risiko yang tinggi, sehingga diperlukan tindakan perubahan sekarang juga. Usulan perbaikan yang dilakukan dengan cara mengubah tempat pengolahan bahan baku kerupuk dengan mempertimbangkan aspek ergonomi dengan pendekatan antropometri. Dari hasil *method* RULA setelah dilakukan perubahan, operator pada proses pengolahan bahan baku kerupuk mendapat *score* akhir RULA 3 yang artinya termasuk dalam kategori 2 dimana postur kerja sudah jauh lebih aman dan sangat kecil berisiko mengakibatkan cedera pada bagian *musculoskeletal*.

Kata kunci : NBM; RULA; Antropometri



ABSTRACT

Manual activities without helping of any wrong tools can affect work accidents, especially for the operator. Manual activities have a fairly high risk and an elementary trigger for the appearance of pain in the lower back. As a result of a less comfortable working position is a complaint of pain disorders in the musculoskeletal. The production process in MEMMS Harum Cracker is still classified as manual. Based on the results of the NBM questionnaire that operators in the processing of raw materials got the highest NBM score of 74 which meant that improvements should be made as soon as possible. The evaluation results of the working posture using the RULA method showed that the operator in the processing of raw materials crackers got a final score of 7 Rula and including Category 4. It meant that it had a high level of risk. Therefore, changes were needed now. The proposed improvements were made by changing the place of raw materials crackers processing by considering aspects of ergonomics with an anthropometric approach. From the results of the RULA method after the changes, the operator in the processing of raw materials crackers got a final score of RULA 3 which meant it was included in Category 2 where the working posture was much safe and little risk of causing injury to the musculoskeletal.

Keywords : NBM; RULA; Antropometric

